

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2012 mencapai 359 per 100.000 kelahiran hidup, hal ini menjadi masalah serius pada Angka kematian Ibu dan Anak. (SDKI,2012). Faktor terjadinya penyebab kematian ibu adalah faktor penyebab langsung dan tidak langsung. faktor penyebab langsung kematian ibu di Indonesia yaitu perdarahan, eklampsia dan infeksi. Sedangkan faktor tidak langsung dari penyebab kematian ibu terdapat kasus 3 terlambat dan 4 terlalu. Kasus 3 terlambat meliputi: terlambat mengenali tanda bahaya persalinan dan mengambil keputusan, terlambat di rujuk/terlambat mendapatkan pertolongan di perjalanan dan terlambat di tangani oleh fasilitas kesehatan. Sedangkan 4 terlalu yaitu: Kehamilan terlalu tua di atas usia 35 tahun, kehamilan terlalu muda di bawah usia 20 tahun, ibu terlalu banyak anak lebih dari 4, ibu terlalu dekat dengan jarak antar kelahiran kurang dari 2 tahun.

Upaya percepatan penurunan AKI berbagai kegiatan terus dilakukan salah satunya adalah dengan meningkatkan pelayanan antenatal yang berkualitas meliputi kegiatan penggunaan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), pelayanan antenatal terpadu di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat dasar dan rujukan, pencegahan dan penanganan anemia pada kehamilan, Kurang Energi Kronis (KEK) pada kehamilan, pelaksanaan kelas ibu hamil (Kemenkes,2013).

Kelas ibu hamil adalah kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan umur kehamilan antara 4 minggu sampai 36 minggu menjelang persalinan dengan jumlah peserta maksimal 10 orang. Kelas ibu hamil difasilitasi oleh bidan/tenaga kesehatan dengan menggunakan paket kelas ibu hamil yaitu buku KIA,lembar balik, pedoman pelaksanaan kelas ibu hamil, pegangan fasilitator kelas ibu hamil dan buku senam ibu hamil. Tujuan program kelas ibu hamil adalah meningkatkan pengetahuan, mengubah sikap dan perilaku ibu agar

memahami tentang kehamilan, perubahan tubuh dan keluhan selama kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, KB pasca persalinan, perawatan bayi baru lahir, mitos/ kepercayaan/adat istiadat setempat. (Kemenkes,2011).

Hasil penelitian kualitatif Eskaryot (2013) menemukan bahwa pada manajemen program yang berupa perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan pengawasan belum berjalan sesuai dengan ketetapan/aturan yang ada yaitu Keputusan Menteri Kesehatan nomor 128 Tahun 2004. Permasalahan yang belum berjalan dengan benar dikarenakan beban ganda dan juga pemegang program yang belum semua mendapat pelatihan manajemen sesuai program yang di pegangnya.

Hasil penelitian kualitatif Praharmeyta (2018) yang berjudul *“Efektivitas Fungsi Manajemen Tenaga Gizi Puskesmas Terhadap pelaksanaan Program Penanggulangan Gizi Buruk di Kabupaten Demak”* dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif, menemukan bahwa fungsi manajemen yang berupa perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, pengawasan, dan evaluasi efektif terhadap pelaksanaan program penanggulangan gizi buruk di Puskesmas Kabupaten Banyuasin.

Hasil penelitian kualitatif Rismawati, dkk (2017) menemukan bahwa pada tahap perencanaan terdapat banyak hambatan. Pada tahap pengorganisasian perlu mengkaji lebih dalam lagi tentang tugas pokok dan fungsi petugas UKGS (Unit Kesehatan Gizi Sekolah). Pada tahap pelaksanaan kegiatannya sudah rutin dilaksanakan tiap tahun. Pada tahap pengawasan perlu di tingkatkan pengawasan perlu ditingkatkan pengawasan secara berjenjang di tingkat Dinas Kesehatan terhadap kegiatan di Puskesmas.

Berdasarkan Angka kematian Ibu (AKI) untuk Provinsi Sumatera Selatan tahun 2018 ditargetkan 134 orang dan terealisasi 119 orang atau sebesar 111,19%. Jika dilihat grafik jumlah kematian ibu melahirkan selama 3 tahun terakhir mengalami penurunan namun sedikit meningkat pada tahun 2018.

Pencapaian penurunan jumlah kematian ibu di Sumatera Selatan lokal spesifik dihitung jumlah per orang bukan per 100.000 kelahiran hidup sehingga tidak bisa secara langsung dibandingkan dengan capaian Nasional. AKI Berdasarkan sensus penduduk angka nasional yaitu 346 per 100.000 KH, belum bisa menggambarkan AKI per Provinsi. Jumlah kematian ibu di provinsi Sumatera Selatan tahun 2014 sebanyak 155 orang, naik menjadi 164 orang kematian pada tahun 2015, turun menjadi 142 orang pada tahun 2016 dan turun lagi menjadi 107 orang tahun 2017 dan naik menjadi 119 orang pada tahun 2018, Jumlah Kematian Ibu melahirkan tahun 2018 tertinggi terjadi di kabupaten Banyuasin sebanyak 15 orang. Adapun penyebab terbesar kematian ibu melahirkan di Sumatera Selatan adalah perdarahan dan hipertensi. (Dinkes Provinsi Sumatera Selatan, 2018).

Di kabupaten Banyuasin terdiri dari 15 puskesmas dan 8 diantaranya melaksanakan program kelas ibu hamil. Salah satu diantaranya yaitu Puskesmas Kenten Laut yang berada di Kecamatan Talang keramat yang aktif setiap bulannya melaksanakan program tersebut. Wilayah puskesmas kenten laut memiliki 18 kelurahan, 3 kelurahan diantaranya yang bergabung di puskesmas kenten laut.

Program kelas ibu hamil merupakan program wajib Puskesmas yang diatur oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuasin. Berdasarkan studi pendahuluan di Puskesmas Kenten Laut yang telah dilakukan melalui wawancara pada bidan kelas ibu hamil diketahui bahwa ibu hamil tidak seluruh mengikuti kelas ibu hamil. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada ibu hamil, dan diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil terkait kehamilannya masih rendah dan ibu hamil masih mempercayai mitos-mitos yang berkaitan dengan kehamilan. Dari studi pendahuluan tersebut, peneliti ingin mengetahui Gambaran Manajemen Program Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Kenten Laut Kabupaten Banyuasin.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat di identifikasikan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Gambaran Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Kenten Laut.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Gambaran Manajemen Program Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Kenten Laut Kabupaten Banyuasin.

2. Tujuan Khusus

- a. Gambaran perencanaan terhadap kelas ibu hamil di Puskesmas Kenten Laut
- b. Gambaran pengorganisasian terhadap kelas ibu hamil di puskesmas kenten laut
- c. Gambaran pelaksanaan terhadap kelas ibu hamil di puskesmas kenten laut
- d. Gambaran monitoring dan evaluasi terhadap kelas ibu hamil di puskesmas kenten laut

D. MANFAAT

1. Bagi puskesmas Kenten Laut

Hasil penelitian ini sebagai bahan masukan kepada puskesmas kenten laut untuk perbaikan dalam gambaran kelas ibu hamil.

2. Bagi peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan memperdalam pengalaman peneliti terkait gambaran kelas ibu hamil di puskesmas kenten laut